

Surat Kabar / Majalah : Kompas

Tanggal : 4 Agustus 2004 Halaman : 3

Kolom :

Subjek :

Kegiatan :

Persoalan Teknis Teater Jadi Kendala

SURABAYA, KOMPAS — Persoalan teknis masih menjadi kendala krusial komunitas teater pelajar, karena itu diperlukan jaringan kerja teater sesama komunitas teater pelajar di daerah-daerah.

Hal itu dikemukakan Ketua Komite Teater Dewan Kesenian Jawa Timur, Karsono, dan Penggerak Jaringan Kerja Teater Bojonegoro, Siswo Nurwahyudi, hari Selasa (3/8) di Sekretariat Dewan Kesenian Jawa Timur, Surabaya.

Komite Teater Dewan Kesenian Jawa Timur (DKJT) bekerjasama dengan Fakultas Sastra Inggris Universitas Kristen Petra Surabaya, kata Karsono, dalam program diskusi teater bertema "Mengolah Problem Menjadi Energi Kreatif". Kamis (5/8), berupaya membedah persoalan-persoalan berteater kalangan pelajar agar mereka punya kemampuan mengelola masalah menjadi sumber energi kreatif.

Dramawan Hanindawan asal Solo yang punya pengalaman mengelola teater pelajar, dan berhasil, kami datangkan sebagai pembicara. "Dia akan berbicara seputar masalah teater pe-

lajar dan bagaimana mengelolanya," kata Karsono.

Ia mengatakan, kendala teknis seputar dana produksi, manajemen, kurangnya dukungan kepala sekolah, bahkan infrastruktur seperti gedung maupun lighting, menjadi beban berat. Dikatakan, belajar menyelesaikan kendala-kendala yang dihadapi oleh teater pelajar itu jauh lebih penting daripada persoalan estetika berteater itu sendiri.

"Kenapa kita membuat teater, karena ada persoalan disekitar kita. Teater itu suatu ruang proses untuk belajar, termasuk belajar menghadapi dan menyelesaikan persoalan hidup," katanya.

Karsono maupun Siswo memandang perlu reorientasi dan reaktualisasi berteater komunitas pelajar, terlebih pembina teater sekolah, karena pihak sekolah cenderung menjadikan teater sebatas pencapaian prestasi.

Siswo menandaskan, berteater itu wahana rekreasi serta pengalaman baru dalam proses belajar, karena di dalam seni teater terkandung pembelajaran analisa intelektual melalui bedah naskah, observasi keaktoran, dan belajar watak. (TIF)